

Volume 8 Nomor 3 Desember 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
8

NOMOR
3

SINTANG
DESEMBER
2023

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang,
Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: jurnaljurkami@gmail.com
Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





PENGARUH LITERASI EKONOMI, GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PESERTA DIDIK SMA KEMALA BHAYANGKARI KUBU RAYA

Vani Yulianti¹, Husni Syahrudin[✉], Syamsuri³, Maria Ulfah⁴, Heni Kuswanti⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Indonesia¹²³⁴⁵

[✉]Corresponding Author Email: husni.syahrudin@fkip.untan.ac.id

Author Email: vaniyulianti@student.untan.ac.id¹, syamsuri@untan.ac.id³

maria.ulfah@fkip.untan.ac.id⁴, heni.kuswanti@fkip.untan.ac.id⁵

Article History:

Received: September 2023

Revision: November 2023

Accepted: November 2023

Published: December 2023

Keywords:

Economic Literacy;

Lifestyle;

Consumptive Behaviour

Abstract:

Uncontrolled consumption behavior can cause various problems, including a lifestyle that follows trends and the latest things which triggers unnecessary or excessive purchases. Good economic literacy can help individuals understand wise financial management to reduce negative consumer behavior. This research aims to determine the influence of economic literacy and lifestyle on the consumer behavior of class XI students at SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. This research uses Structured Equation Modeling (SEM) with a Partial Least Square (PLS) approach and uses SmartPLS 3.0 software with quantitative form. The research data came from class XI students at SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya, and the data was obtained using a questionnaire. The research sample used was 48 students. The hypothesis tests used in this research are the Chi-square test and the t test. The hypothesis tests used in this research are the Chi-square test and the t test. The results of this research show that economic literacy has a significant influence on consumer behavior; Lifestyle has a significant influence on consumer behavior; Economic literacy has a significant influence on lifestyle and economic literacy has a significant influence on consumer behavior through lifestyle.

Sejarah Artikel

Diterima: September 2023

Direvisi: November 2023

Disetujui: November 2023

Diterbitkan: Desember 2023

Kata kunci:

Literasi Ekonomi;

Gaya Hidup;

Perilaku Konsumtif

Abstrak:

Perilaku konsumsi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai masalah, termasuk gaya hidup yang mengikuti *trend* dan hal terkini menjadi pemicu untuk melakukan pembelian yang tidak diperlukan atau berlebihan. Literasi ekonomi yang baik dapat membantu individu untuk memahami pengelolaan keuangan yang bijak untuk mengurangi perilaku konsumen yang negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan *Structured Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan *software* SmartPLS 3.0 dengan bentuk kuantitatif. Data penelitian berasal dari peserta didik kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya, dan datanya diperoleh menggunakan kuesioner. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 48 peserta didik. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-square dan uji t. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-square dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan Literasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif; Gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif; Literasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup dan Literasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup.





How to Cite: Yuliarti, V., Syahrudin, H., Syamsuri, Ulfah, M., Kuswanti, H. 2023. Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (3) DOI : 10.31932/jpe.v8i3.2797

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi banyak sekali bidang yang mengalami perubahan. Sebagai contoh yaitu bidang ekonomi, teknologi dan industri. Oleh karena itu masyarakat akan dimudahkan dalam melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Masyarakat tidak lagi kesusahan dalam membeli suatu produk yang diinginkan. Hal tersebut dikarenakan semakin tingginya tingkat produksi dan peredaran produk barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari tahun ke tahun menyebabkan berbagai sektor yang ada menjadi ikut berubah. Salah satu hal yang paling berdampak adalah di sektor perekonomian. Kegiatan ekonomi pada khususnya berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi. Setiap manusia dituntut untuk melakukan kegiatan ekonomi khususnya adalah konsumsi. Konsumsi merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan manusia mempertahankan kehidupannya di dunia.

Sikap individu terhadap pembelian dan pemenuhan kebutuhan didorong karena sebuah keinginan dari individu yang sebenarnya kurang berguna. Hal ini biasanya berdasarkan perkembangan jaman yang meliputi *trend*, gengsi maupun alasan yang melatarbelakangi. Setiap individu mengetahui namun tetap saja melakukan karna demi pembuktian jati diri terhadap orang lain. Dalam kaitannya ekonomi maka akan membuat dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap daya beli yang

meningkat. Keinginan merupakan faktor yang melatarbelakangi awal dari perilaku konsumtif, individu akan terus menerus membeli produk tanpa ada alasan yang pasti, inilah yang dinamakan perilaku konsumtif. Menurut (Fransisca & Erdiansyah, 2020) perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang membeli barang yang didasarkan pada rasio dan keinginannya yang kurang diperlukan sehingga menjadi berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal dan dilakukan untuk menunjukkan status sosial, kekayaan, prestige, dan untuk mendapatkan kepuasan bagi penganutnya

Literasi ekonomi dan gaya hidup merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif individu. Literasi ekonomi yang baik dapat membantu individu untuk memahami pengelolaan keuangan yang bijak, sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif yang tidak sehat dan mengarah pada pengelolaan keuangan yang baik. Sebagaimana pendapat Marganingsih dan Pelipa (2019) seseorang yang memiliki pengetahuan mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi.

Di sisi lain, gaya hidup juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif individu. Gaya hidup seseorang tercermin dari aktivitas, minat, dan pendapatan seseorang, serta cara mereka menghabiskan uang dan waktunya (Mulyati, 2023). Gaya hidup konsumtif yang diikuti oleh masyarakat modern,



seperti keinginan untuk memiliki barang-barang terbaru dan *trend* terbaru, padahal sudah memiliki barang tersebut, dapat menjadi pemicu untuk melakukan pembelian yang tidak perlu atau berlebihan. Perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kurangnya tabungan dan kesulitan keuangan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memiliki literasi ekonomi yang baik dan gaya hidup yang sehat agar dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak sehat.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak terlepas dari kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan membeli atau mengkonsumsi barang dan jasa yang dilakukan oleh individu. Namun, perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kurangnya tabungan atau kesulitan ekonomi lainnya. Di sisi lain, perilaku konsumtif yang bijak dapat memberikan manfaat bagi individu maupun masyarakat. Berperilaku konsumtif yang bijak dapat membantu individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih efisien, menghindari pemborosan dan memaksimalkan pengeluaran dengan cara yang lebih tepat. Selain itu, perilaku konsumtif yang bijak juga dapat membantu individu untuk membangun budaya tabungan yang baik dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, penting bagi individu dan masyarakat untuk memahami pentingnya berperilaku konsumtif yang bijak. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu individu untuk mengembangkan perilaku konsumtif yang

bijak dan membangun budaya tabungan yang baik.

Literasi ekonomi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif individu. Literasi ekonomi yang baik dapat membantu individu untuk memahami pengelolaan keuangan yang bijak, sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif yang tidak sehat dan mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih baik. Individu yang memiliki literasi ekonomi yang baik, dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih berhati-hati (Rosa & Listiadi, 2020); dan melakukan keputusan konsumsi. Mereka akan mampu memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, menentukan prioritas dalam pengeluaran, serta membandingkan harga dan kualitas dari barang atau jasa yang ingin dibeli.

Dengan demikian, individu dapat memilih pilihan terbaik dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak perlu. Sebaliknya, mereka kurang literasi ekonomi sering kali menganggap perilaku konsumtifnya tidak dapat dikendalikan. Mereka mungkin tidak memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang yang menyebabkan mereka sering mengeluarkan uang secara berlebihan atau melakukan pembelian yang tidak ada gunanya. Hal ini dapat mengakibatkan tabungan yang lebih rendah atau kesulitan keuangan lainnya. Dengan tingkat literasi ekonomi yang tinggi penting bagi individu dan masyarakat agar dapat mengelola keuangan dengan bijak dan tidak melakukan konsumsi yang tidak perlu.

Gaya hidup modern yang semakin saling tergantung dan serba cepat seringkali memicu perilaku konsumtif yang tidak sehat. Gaya hidup yang serba instan dan mengutamakan kepuasan segera



dapat mempengaruhi individu untuk melakukan pembelian yang berlebihan dan mengarah pada perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Perilaku konsumtif yang tidak sehat membawa dampak buruk pada keuangan individu dan keluarga, seperti kurangnya tabungan atau kesulitan keuangan lainnya. Selain itu, perilaku konsumtif yang tidak sehat juga dapat berdampak negatif pada lingkungan dan masyarakat, seperti penggunaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi individu dan masyarakat untuk memahami pentingnya gaya hidup yang bijak dan berkelanjutan dalam mengurangi perilaku konsumtif yang tidak sehat. Gaya hidup yang bijak dapat membantu individu untuk memprioritaskan kebutuhan yang sebenarnya dan menghindari pemborosan dalam pengeluaran.

Berdasarkan pra riset kepada peserta didik kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya dengan jumlah sampel sebanyak 48 peserta didik, diperoleh informasi di lapangan pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik belum sepenuhnya dipahami. Perilaku konsumtif di kalangan peserta didik memiliki dampak jangka panjang terhadap keuangan pribadi mereka di masa depan. Hal ini menjadi dasar peneliti ingin melakukan penelitian kepada peserta didik karena dengan adanya literasi ekonomi dan gaya hidup apakah peserta didik menjadi individu yang berperilaku konsumtif atau tidak.

Menurut Sina (Solihat & Arnasik, 2018) mengungkapkan bahwa literasi ekonomi yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas dalam hal membuat keputusan ekonomi yang tepat dan baik. Seperti bagaimana

memanfaatkan pendapatan untuk menabung dan berinvestasi, proteksi, dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dalam peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat membuat peserta didik menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut. Dengan adanya literasi ekonomi peserta didik perlu memahami terhadap kebutuhan, kelangkaan, prinsip ekonomi, motif ekonomi dan kegiatan konsumsi untuk membantu peserta didik membuat keputusan yang bijaksana, memahami dan mengelola keuangan yang baik.

Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku bagi peserta didik kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup sering kali digambarkan dengan kegiatan dan minat dari peserta didik. Kegiatan dan minat memperlihatkan bagaimana peserta didik menghabiskan waktunya, bagaimana menggunakan uangnya dan apa yang menjadi ketertarikan peserta didik. Gaya hidup peserta didik menunjukkan pola perilaku dari aktifitas dan minat peserta didik memiliki gaya hidup yang selalu menekankan dan mengarahkan pada kesenangan hidup, menghabiskan waktu diluar maupun didalam rumah, dan menggunakan uang mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kotler (Puryasari, 2019) mengungkapkan bahwa



gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang yang diekspresikan dalam aktivitas dan minat, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Berkonsumsi dalam hal ini tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun mengonsumsi dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekedar mengikuti produk baru, membeli produk saat dilihat bagus dan sebagainya. Berperilaku konsumtif dimana timbulnya keinginan untuk membeli barang-barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi dalam peserta didik. Didalam perilaku konsumtif dengan adanya indikator selera konsumen, kendala anggaran dan pilihan konsumen menjadi penting dalam mengukur perilaku konsumtif karena dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi kecenderungan peserta didik untuk melakukan pembelian berlebihan dan tidak terkendali. Dengan adanya literasi ekonomi menjadikan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi bagi peserta didik kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya, serta membuat keputusan ekonomi yang bijaksana. Gaya hidup yang diterapkan peserta didik juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtifnya.

Merujuk dari beberapa penelitian (Puspitaningsih & Admoko, 2021) diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMAN 2 Trenggalek.

Demikian pula penelitian (Mulyati, 2023) diperoleh kesimpulan bahwa gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan pada penelitian (Marganingsih & Pelipa, 2019) literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Berdasarkan hasil pra riset kurangnya pemahaman pada literasi ekonomi peserta didik merujuk pada berbagai aktivitas suatu ekonomi yang melibatkan konsumsi barang dan jasa, sehingga terjadinya berperilaku konsumtif yang tidak sehat. Berdasarkan hasil pra riset pemahaman pada gaya hidup peserta didik melibatkan pengenalan dan analisis tentang bagaimana peserta didik menjalani hidup mereka, termasuk kegiatan yang mereka lakukan dan minat yang mereka ikuti. Pada gaya hidup indikator kegiatan dan minat ini membantu menggambarkan gaya hidup peserta didik lebih jelas. Pada kegiatan dalam ekonomi peserta didik dilihat dari rutinitas yang dilakukan mereka setiap hari, rutinitas sehari-hari ini mencerminkan prioritas dan tingkat keterlibatan dalam berbagai aspek membeli dan menggunakan jasa tertentu. Pada minat berkaitan dengan aktivitas, hobi dan pola perilaku konsumsi tertentu dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya yaitu termasuk metode penelitian kuantitatif dan menggunakan penelitian korelasi. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “metode



penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrument penelitian untuk pengumpulan data, analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan”. Menurut Santosa (2018) menyatakan bahwa “penelitian korelasi ditunjukkan dengan mengetahui hubungan suatu variabel. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikan) secara statistik”. Berdasarkan pendapat diatas peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan agar fenomena yang dijabarkan peneliti lebih terarah, terukur dan disertai dengan gambar, tabel, secara statistik sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. Populasi ini di ambil dari kelas XI yang terdiri dari tujuh kelas dengan berjumlah 186 peserta didik. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun penentuan jumlah

sampel menggunakan rumus slovin pada taraf signifikansi $\alpha = 12,5\%$. Dari perhitungan rumus slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 48 peserta didik. Sampel yang dipilih berasal dari kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner atau angket secara langsung pada peserta didik dan menggunakan dokumentasi, teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dengan mengumpulkan dokumen dengan cara mengumpulkan data dari Guru yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS versi 3. Partial Least Square (PLS) selain dapat mengkonfirmasi teori, namun juga untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil jawaban responden setelah dilakukan perhitungan data dengan metode Partial Least Square (PLS) diperoleh hasil analisis pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Hasil pengujian hipotesis

| HHubungan Antar Variabel | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sample Mean (M)</i> | <i>Standard Deviation (STDEV)</i> | <i>T Statistics ([O/STDEV])</i> | <i>P Values</i> | Keterangan |
|--|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|------------|
| Literasi Ekonomi > Perilaku Konsumtif | 0.377 | 0.384 | 0.081 | 4.661 | 0.000 | Signifikan |
| Gaya Hidup > Perilaku Konsumtif | 0.600 | 0.595 | 0.081 | 7.449 | 0.000 | Signifikan |
| Literasi Ekonomi > Gaya Hidup | 0.888 | 0.894 | 0.031 | 29.058 | 0.000 | Signifikan |
| Literasi Ekonomi > Gaya Hidup > Perilaku Konsumtif | 0.533 | 0.533 | 0.077 | 6.955 | 0.000 | Signifikan |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3.0, 2023



Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif nilai t-statistics $4.661 > 1.96$ nilai P values $0.000 < 0.05$ dan nilai dari original sample 0.377 yang mengindikasikan bahwa hubungan antar kedua variabel positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Solihat & Arnasik (2018); Puryasari (2019); (Puspitaningsih & Admoko, 2021) bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMAN 2 Trenggalek. Sebaliknya, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Marganingsih & Pelipa, 2019) literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat literasi ekonomi, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku konsumtif. Dimensi literasi ekonomi dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan ekonomi yang sifatnya praktis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana hasil penelitian Puryasari (2019) masyarakat sudah tidak lagi mementingkan pengetahuan dasar ekonomi untuk dapat mengikuti sebuah *trend* namun lebih kepada sebuah keinginan. Artinya literasi ekonomi ini pada pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang konsep dasar ekonomi. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana peserta didik mengelola keuangan mereka. Sementara itu, perilaku konsumtif merujuk pada kecenderungan peserta didik untuk membelanjakan uang

dengan berlebihan dan tanpa pertimbangannya. Literasi ekonomi memainkan peran penting dalam mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan. Dengan pemahaman yang baik tentang ekonomi, peserta didik dapat membuat keputusan keuangan yang lebih rasional, mengelola uang mereka dengan lebih efektif dan lebih terhindar dari perilaku konsumtif yang tidak sehat.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t-statistics $7.449 > 1.96$ nilai P values $0.000 < 0.05$ dan nilai dari original sample 0.600 yang mengindikasikan bahwa hubungan antar kedua variabel positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Puspitaningsih & Admoko, 2021); (Mulyati, 2023) gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMAN 2 Trenggalek. Dari hasil ini menunjukkan aktivitas konsumtif, seperti jalan-jalan dan berbelanja di waktu senggang, mereka kerap melakukan aktivitas konsumsi tanpa perencanaan sebelumnya dan mengedepankan perilaku konsumtif. Seperti yang dijelaskan Dikria & Mintarti (Siallagan et al, 2021) perilaku konsumtif terkesan tidak memiliki manfaat baik bagi pelakunya, karena selain dapat menguras pendapatan tetapi juga dapat menimbulkan sifat boros.

Dalam hal ini artinya gaya hidup merujuk pada cara hidup peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai, kebiasaan dan aktivitas sehari-hari mereka. Hasil penelitian ini bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif karena dapat mendorong peserta didik untuk melakukan pembelian yang tidak perlu atau berlebihan.



Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Gaya Hidup. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup dengan nilai T-statistics $29.058 > 1.96$ nilai P values $0.000 < 0.05$ dan nilai dari original sample 0.888 yang mengindikasikan bahwa hubungan antar kedua variabel positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Isnawati & Kurniawan, 2021) literasi ekonomi memiliki efek yang signifikan terhadap gaya hidup yaitu semakin meningkat literasi ekonomi maka semakin meningkat pula gaya hidupnya, hal ini berarti semakin mewah gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumsi. Sejalan dengan pendapat Pandji & Anoraga (2021) bahwa kurangnya pemahaman konsep dasar ekonomi dalam kehidupan sehari-hari sehingga belum mampu berpikir secara kritis dan rasional dalam kegiatan gaya hidup berkonsumsi. Menurut (Marvelino et al, 2023) semakin tinggi pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi, pengelolaan keuangan, investasi, dan pengambilan keputusan konsumsi yang bijaksana, semakin mungkin dapat mengubah gaya hidup konsumtif menjadi lebih terarah dan bertanggung jawab.

Pada penelitian ini literasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup peserta didik karena mempengaruhi cara mengelola dan mengalokasikan keuangan pribadi peserta didik. Dengan demikian, literasi ekonomi berperan penting dalam membentuk gaya hidup peserta didik dengan memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, kemampuan mengambil keputusan konsumsi yang cerdas, serta perencanaan keuangan jangka panjang.

Pengaruh Tidak Langsung Antara Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa literasi ekonomi secara signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup dengan nilai T-statistics $6.955 > 1.96$ nilai P values $0.000 < 0.05$ dan nilai dari original sample 0.533 yang mengindikasikan bahwa pengaruh tidak langsung antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halimatussakdiyah (2019); Puspitaningsih & Admoko, 2021); (Sa'idah & Fitrayati, 2022) diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Pada penelitian ini literasi ekonomi secara signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup, untuk itu hendaknya peserta didik menerapkan berbagai hal yang bisa menghindarkan mereka dari perilaku konsumtif. Sebagaimana pendapat Halimatussakdiyah (2019) yaitu gaya hidup ketika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi dan mendukung maka perilaku konsumtifnya pun meningkat. Apabila peserta didik cenderung melakukan hal-hal yang membuat mereka jadi berperilaku konsumtif, mereka akan malas menabung untuk kebutuhan mendesak yang tidak terduga. Selain itu mereka juga cenderung melakukan kegiatan berbelanja yang berlebihan demi memenuhi keinginannya dalam berkonsumsi. Hal ini akan sangat merugikan bagi pribadi peserta didik, mereka seharusnya berkonsumsi secara efisien untuk kepentingan pendidikannya.



PENUTUP

Berdasarkan pengujian dan analisis data penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih bijak. Selain itu, gaya hidup juga berperan penting dalam membentuk perilaku konsumtif, dengan peserta didik pola gaya hidup yang lebih sederhana cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih hemat. Temuan ini memiliki makna penting dalam pendidikan dan pengembangan kebijakan. Pendidikan mengenai literasi ekonomi seharusnya ditingkatkan agar peserta didik dapat lebih memahami konsep keuangan dan pengelolaan uang dengan baik. Selain itu, pendidikan juga harus mengedukasi peserta didik mengenai pentingnya gaya hidup yang sederhana dan hemat, sehingga mereka dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435–439. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6997>
- Isnawati, E., Kurniawan, R.Y. 2021. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.14, No.1, p-ISSN: 0216-7085 e-ISSN: 2579-3780
- Marganingsih, A., Pelipa, E.D. 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. *JURKAMI*:

Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 4, no 1, 2019 e-ISSN 2541-0938

- Marvelino, Y.F., Prayogi, N.A., Saifulloh, Y.W., Prakosa, A.S., Permana, G.S., Meliana, P., Sari, A.F., Pratiwi, L.D. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Akuntansi UNNES. *Jurnal Potensial* Vol. 2 No. 2 Hal. 136-144
- Mulyati, S. 2023. Pengaruh Transaksi E-commerce dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8 (1) DOI : 10.31932/jpe.v8i1.2314
- Pandji & Anoraga. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 8(2), 1033-1041. Diunduh di <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>
- Puryasari, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 3(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.30599/utility.v3i1.520>
- Puspitaningsih, F., Admoko, D.Y. 2021. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 2 Trenggalek. *education Journal : Journal Education Research and Development* p-ISSN : 2548-9291 e-ISSN : 2548-9399
- Rosa, I., Agung Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga,



teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen* -vol. 12 (2) 2020, 244-252

Siallagan, A.M., Derang, I., Nazara, P.G. 2021. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal darma agung husada*, vol.8, no 1, ISSN 2656-7350.

Halimatussakdiyah., Martono, S., Sudarma, K. (2019). Influence of Life Style and Financial Literacy to Consumptive Behavior through Self-Control of Unisnu FEB College Students Jepara. *Journal of Economic Education*, 8(1), 75-80. DOI: 10.15294/JEEC.V8I1.32080

Santosa, P.P. (2018). *Metode Pengembangan Kauntitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*. Yogyakarta: Anggota IKAPI

Solihat, A.N., Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & R & D*. Bandung: Alfabeta

